

**ANALISIS KINERJA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI
INDONESIA**



Disusun Oleh:

Viki Ardiansyah

22/24024/EP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIANSTIPER
YOGYAKARTA
2026**

**ANALISIS KINERJA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI
INDONESIA**



DISUSUN OLEH :

Viki Ardiansyah

22/24024/SMBP

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI INDONESIA

Disusun oleh :

Viki Ardiansyah
2022/24024/EP

Telah dipertanggung jawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi Agribisnis,
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
Pada tanggal 21 September 2026

Dosen pembimbing : Danik Nurjanah, S.P., M.Sc



Dosen Penguji : Siwi Istiana Dinarti, S.P., M.Sc



Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Valensi Kautsar, SP., M.Sc., P.hD

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 23 September 2026

Yang menyatakan

Viki Ardiansyah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat, dan Karunia yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Perkebunan Kelapa Sawit Di Indonesia**” Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar S1 yang di selenggarakan oleh Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas dukungan dan bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu izinkan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dengan segenap rasa hormat dan rasa syukur penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan mendoakan penulis selama masa kuliah hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Tanpa dukungan kedua orang tua penulis, mungkin penulis belum bisa mencapai tahap ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng, selaku Rektor INSTIPER Yogyakarta.
3. Bapak Valensi Kautsar, SP., M.Sc., P.hD, selaku Dekan Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta.
4. Ibu Siwi Istiana Diniarti, SP. M.Sc, selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian INSTIPER Yogyakarta.
5. Ibu Danik Nurjanah, S.P., M.Sc.selaku Dosen Pembimbing 1 Dosen Pembimbing skripsi yang memberi arahan, bimbingan dan meberikan ilmu serta masukan kepada penulis dalam menulis skripsi. Dan Ibu Siwi Istiana Dinarti, S.P., M.Sc. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan ilmu dan masukan dalam penyusunan skripsi.ini.
6. Teman-teman KOSPA yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas segala bantuan yang di berikan dalam penelitian dan penyusunan skripsi.
7. Terakhir penulis ingin berterimakasih kepada diri sendiri karena sudah bertahan hingga di tahap ini. Terimakasih karena tidak menyerah selama mengerjakan proses skripsi, meskipun prosesnya terasa berat, namun banyak pelajaran yang penulis dapat dalam mengerjakan skripsi ini. Disini

penulis juga ingin berterimakasih kepada ALLAH SWT yang sudah mendengarkan segala doa yang penulis sampaikan, bahkan mengambulkan setiap doa yang penulis minta, serta membimbing penulis, memberikan rahmat, dan kesehatan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan segalanya dengan baik.

Akhir kata semoga Allah SWT memberkahi tulisan Penulis ini dan semoga tulisan ini bisa menjadi referensi yang bermanfaat untuk adik-adik Fakultas pertanian terutama Fakultas pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.

Yogyakarta, 24September 2026

Viki Ardiansyah

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
RINGKASAN	xi
INTISARI.....	xviii
I. PENDAHULUAN	19
A. Latar Belakang.....	19
B. Rumusan Masalah.....	22
C. Tujuan Penelitian	22
D. Manfaat Penelitian	22
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	24
A. Tinjauan Pustaka.....	24
B. Penelitian terdahulu	31
C. Landasan teori.....	34
D. Kerangka Pemikiran.....	39
III. METODE PENELITIAN.....	41
A. Metode Dasar Penelitian.....	41
B. Penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian.....	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Jenis Dan Sumber Data.....	43
E. Konseptualisasi Dan Pengukuran Variabel	43
F. Teknik Analisis Data	44
IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum Industri Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia.....	46
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Produktivitas	49

B. Luas areal.....	57
C. PDB (Produk Domestik Bruto).....	63
D. Produksi	69
KESIMPULAN DAN SARAN	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 5. 1 Grafik Produktivitas Perkebunann Kelapa Sawit Tahun 2016-2025	76
Gambar 5. 2 grafik luas areal Perkebunan Kelapa Sawit Tahun 2016-2025.....	81
Gambar 5. 3 Grafik PDB Perkebunan Tahun 2016-2025.....	85
Gambar 5. 4 Grafik Produksi Kelapa Sawit Tahun 2016-2025.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Data Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit.....	49
Tabel 5. 2 Data Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit.....	57
Tabel 5. 3 Data Kontribusi PDB Perkebunan.....	63
Tabel 5. 4 Data Produksi Perkebunan Kelapa Sawit.....	69
Tabel 5. 5 Hasil Model Summary regresi linier Berganda	93
Tabel 5. 6 Hasil Uji F (Simultan)	94
Tabel 5. 7 Hasil Uji t (Parsial) dan Persamaan Regresi linier Berganda.....	95

RINGKASAN

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas strategis yang berperan penting dalam penyediaan minyak nabati dunia. Minyak sawit banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku industri pangan, kosmetik, oleokimia, dan bioenergi. Perkembangan perkebunan kelapa sawit juga berhubungan dengan penciptaan lapangan kerja, kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pertanian, serta penerimaan devisa dari ekspor CPO dan produk turunannya. Perkembangan tersebut perlu diikuti dengan kinerja perkebunan yang baik agar sumber daya yang digunakan dapat menghasilkan manfaat secara optimal.

Kinerja merupakan tingkat pencapaian hasil suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada sektor perkebunan, kinerja dapat dilihat melalui kemampuan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan output yang optimal. Penelitian ini memfokuskan pengukuran kinerja perkebunan kelapa sawit pada aspek kuantitas melalui produktivitas, luas areal, sumbangan PDB, dan produksi. Produktivitas menunjukkan kemampuan menghasilkan produksi dari setiap satuan luas, luas areal menggambarkan kapasitas penggunaan lahan, produksi menunjukkan jumlah hasil perkebunan, sedangkan PDB menggambarkan kontribusi ekonomi sektor perkebunan.

Kinerja perkebunan kelapa sawit di Indonesia masih menghadapi perubahan dari tahun ke tahun. Perbedaan pengelolaan sumber daya, penggunaan teknologi, kondisi tanaman, serta faktor ekonomi dan lingkungan dapat menyebabkan perubahan capaian produksi dan produktivitas. Oleh karena itu, analisis perkembangan indikator kinerja secara kuantitatif diperlukan untuk mengetahui kecenderungan kinerja perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan kinerja perkebunan kelapa sawit di Indonesia berdasarkan produktivitas, luas areal, sumbangan PDB, dan produksi selama periode 2016–2025, serta menganalisis pengaruh luas areal, sumbangan PDB, dan produksi terhadap produktivitas perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analitik. Lokasi penelitian adalah Indonesia dan periode

analisis yang digunakan adalah tahun 2016–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber terutama dari Badan Pusat Statistik (BPS), dengan pengumpulan data melalui dokumentasi dan studi pustaka. Variabel yang digunakan terdiri atas Produktivitas sebagai variabel dependen (Y), Luas Areal (X1), Sumbangan PDB (X2), dan Produksi (X3) sebagai variabel independen. Pengukuran variabel menggunakan skala rasio.

Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif kuantitatif, analisis tren (time series), dan analisis regresi linier berganda. Analisis tren digunakan untuk melihat perkembangan produktivitas, luas areal, sumbangan PDB, dan produksi dari tahun ke tahun. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh luas areal, sumbangan PDB, dan produksi terhadap produktivitas dengan model $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$.

Tabel 1. Data Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit Tahun 2016–2025.

TAHUN	PRODUKTIVITAS (Y) TON/HA			TOTAL
	NEGARA	SWASTA	RAKYAT	
2016	0,53	0,63	0,49	1,66
2017	0,58	0,59	0,46	1,64
2018	0,70	0,64	0,53	1,87
2019	0,69	0,76	0,44	1,89
2020	0,80	0,69	0,51	2,00
2021	0,44	0,36	0,27	1,07
2022	0,44	0,35	0,28	1,07
2023	0,40	0,35	0,26	1,01
2024	0,40	0,35	0,26	1,01
2025	0,41	0,34	0,26	1,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2016–2025

Produktivitas perkebunan kelapa sawit selama 2016–2025 menunjukkan pola meningkat sampai tahun 2020, kemudian mengalami penurunan tajam pada tahun 2021 dan belum kembali ke tingkat tahun 2020 sampai akhir periode penelitian. Produktivitas total meningkat dari 1,66 ton/ha pada 2016 menjadi 2,00 ton/ha pada 2020. Pada 2021 produktivitas turun menjadi 1,07 ton/ha, kemudian relatif stabil pada 2022 sebesar 1,07 ton/ha, turun menjadi 1,01 ton/ha pada 2023 dan 2024, serta menjadi 1,00 ton/ha pada 2025. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas perkebunan tidak secara otomatis diikuti pemulihan

produktivitas. Kondisi tanaman, luas tanaman menghasilkan, umur tanaman, kualitas bibit, pemeliharaan, dan pengelolaan perkebunan menjadi bagian penting dalam mempertahankan produktivitas.

Tabel 2. Data Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Tahun 2016–2025.

TAHUN	LUAS AREAL (X1) HA			TOTAL
	NEGARA	SWASTA	RAKYAT	
2016	707.428	5.754.719	4.739.318	11.201.465
2017	638.143	7.712.687	5.697.892	14.048.722
2018	614.756	7.892.706	5.818.888	14.326.350
2019	617.501	7.942.335	5.896.775	14.456.611
2020	565.241	7.977.298	6.044.058	14.586.597
2021	550.333	8.041.608	6.029.749	14.621.690
2022	548.311	8.576.838	6.213.407	15.338.556
2023	577.937	8.614.259	6.736.516	15.928.712
2024	580.505	8.641.459	6.783.102	16.005.066
2025	600.131	9.160.430	6.900.589	16.661.150

Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2016-2025

Luas areal perkebunan kelapa sawit menunjukkan tren peningkatan selama periode penelitian. Total luas areal meningkat dari 11.201.465 ha pada 2016 menjadi 16.661.150 ha pada 2025. Peningkatan terutama terlihat pada PBS dan perkebunan rakyat, sedangkan luas PBN mengalami penurunan sampai 2022 dan kembali meningkat pada 2023–2025. Pada 2025 luas areal mencapai nilai tertinggi selama periode penelitian. Namun, peningkatan luas areal tersebut belum diikuti pemulihan produktivitas ke tingkat 2020, sehingga perkembangan kinerja pada akhir periode lebih terlihat pada peningkatan kapasitas areal dibandingkan peningkatan output per hektare.

Tabel 3. Data Kontribusi PDB Perkebunan.

TAHUN	KONTRIBUSI PDB (X2) Miliar Rupiah
	NILAI PDB
2016	428.783
2017	471.466
2018	489.186
2019	517.508
2020	560.226
2021	668.380
2022	735.907
2023	811.235

2024	922.344
2025	1.075.286

Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2016-2025

Nilai kontribusi PDB dalam penelitian menunjukkan tren peningkatan secara konsisten dari 428.783 miliar rupiah pada 2016 menjadi 1.075.286 miliar rupiah pada 2025. Perkembangan ini menunjukkan adanya peningkatan nilai ekonomi yang berkaitan dengan sektor yang diteliti. Perubahan nilai PDB tidak selalu bergerak sama dengan perubahan produksi fisik karena PDB berkaitan dengan nilai tambah kegiatan ekonomi. Perubahan PDB dapat berkaitan dengan perkembangan produksi, produktivitas, harga komoditas, serta kegiatan pengolahan yang menghasilkan nilai tambah.

Tabel 4. Data Produksi Perkebunan Kelapa Sawit.

TAHUN	PRODUKSI TON (X3)			TOTAL
	NEGARA	SWASTA	RAKYAT	
2016	377.600	3.653.484	2.315.108	6.346.192
2017	372.253	4.582.554	2.638.238	7.593.045
2018	429.427	5.087.939	3.059.360	8.576.726
2019	426.873	6.012.001	2.600.329	9.039.203
2020	451.227	5.472.301	3.100.768	9.024.296
2021	239.714	2.907.160	1.647.283	4.794.157
2022	243.947	2.997.641	1.733.002	4.974.590
2023	233.454	3.045.512	1.723.741	5.002.707
2024	229.499	3.063.857	1.750.820	5.044.176
2025	244.916	3.100.246	1.768.120	5.113.282

Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2016-2025

Produksi total meningkat dari 6.346.192 ton pada 2016 menjadi 9.039.203 ton pada 2019, kemudian sedikit menurun menjadi 9.024.296 ton pada 2020. Penurunan terbesar terjadi pada periode 2020–2021, ketika produksi turun menjadi 4.794.157 ton. Setelah itu produksi meningkat secara bertahap menjadi 4.974.590 ton pada 2022, 5.002.707 ton pada 2023, 5.044.176 ton pada 2024, dan 5.113.282 ton pada 2025. Perkebunan Besar Swasta merupakan kelompok dengan produksi terbesar dalam data penelitian. Pada 2025, produksi PBS sebesar 3.100.246 ton, perkebunan rakyat 1.768.120 ton, dan PBN 244.916 ton.

Tabel 5. Hasil Model Summary regresi linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.994	.991	4.088

a. Predictors: (Constant), Produksi, PDB, Luas Areal

Sumber: Data Sekunder (BPS), diolah (SPSS)

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,991. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Luas Areal, PDB, dan Produksi secara bersama-sama mampu menjelaskan 99,1% variasi Produktivitas, sedangkan 0,9% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16133.310	3	5377.770	321.734	.000 ^b
	Residual	100.290	6	16.715		
	Total	16233.600	9			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Produksi, PDB, Luas Areal

Sumber: Data Sekunder (BPS), diolah (SPSS)

Hasil uji simultan memperoleh F hitung sebesar 321,734 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, Luas Areal, PDB, dan Produksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial) dan Persamaan Regresi linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	126.922	17.702			7.170	.000
Luas Areal	-8.918E-6	.000	-.316		-4.809	.003
PDB	.014	.017	.071		.842	.432
Produksi	2.093E-5	.000	.898		17.779	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data Sekunder (BPS), diolah (SPSS)

Berdasarkan hasil uji parsial, Luas Areal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Produktivitas dengan nilai koefisien -8,918E-6 dan signifikansi $0,003 < 0,05$. PDB berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Produktivitas dengan koefisien 0,014 dan signifikansi $0,432 > 0,05$. Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas dengan koefisien 2,093E-5 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 126,922 - 8,918E-6 X_1 + 0,014 X_2 + 2,093E-5 X_3$.

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja perkebunan kelapa sawit di Indonesia selama periode 2016–2025 menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Produktivitas meningkat hingga 2020, kemudian mengalami penurunan tajam pada 2021 dan cenderung berada pada tingkat sekitar 1,00–1,07 ton/ha sampai 2025. Luas areal cenderung meningkat, PDB menunjukkan perkembangan positif, sedangkan produksi mengalami fluktuasi dengan penurunan yang besar pada periode 2020–2021. Hasil regresi menunjukkan bahwa Luas Areal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Produktivitas, Produksi berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan PDB tidak berpengaruh signifikan.

Saran yang diberikan adalah pemerintah perlu memprioritaskan peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR), penggunaan bibit unggul, pemupukan yang tepat, serta penerapan

Good Agricultural Practices (GAP), bukan hanya melalui perluasan areal. Perusahaan perkebunan dan perkebunan rakyat perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan kebun, terutama dalam pemeliharaan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, serta pemanenan. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja dan produktivitas perkebunan kelapa sawit.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis perkembangan kinerja perkebunan kelapa sawit di Indonesia berdasarkan produktivitas, luas areal, sumbangan Produk Domestik Bruto (PDB), dan produksi selama periode 2016-2025; dan 2) menganalisis pengaruh luas areal, sumbangan PDB, dan produksi terhadap produktivitas perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan analitik. Data yang digunakan merupakan data sekunder tahun 2016-2025 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Kementerian Pertanian, Direktorat Jenderal Perkebunan, dan instansi terkait. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, analisis tren (time series), dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas meningkat hingga tahun 2020 dengan nilai tertinggi 2,00 ton/ha, kemudian turun tajam pada 2021 dan mencapai 1,00 ton/ha pada 2025. Luas areal meningkat dari 11.201.465 ha pada 2016 menjadi 16.661.150 ha pada 2025. Nilai PDB meningkat dari 428.783 miliar rupiah menjadi 1.075.286 miliar rupiah. Produksi mencapai nilai tertinggi 9.039.203 ton pada 2019, kemudian turun tajam pada 2021 dan meningkat bertahap hingga 5.113.282 ton pada 2025. Hasil regresi menunjukkan luas areal, PDB, dan produksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dengan Adjusted R Square sebesar 0,991. Secara parsial, luas areal berpengaruh negatif dan signifikan, PDB berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, sedangkan produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas.

Kata kunci: Kinerja, Kelapa sawit, Produktivitas, Luas areal, PDB, Produksi